

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Pada Preeklampsia ringan, gejala subjektif belum dijumpai, tetapi pada preeklampsia berat diikuti keluhan subjektif berupa sakit kepala terutama daerah frontalis, rasa nyeri di daerah epigastrium, gangguan mata, penglihatan menjadi kabur, mual muntah, gangguan pernafasan sampai sianosis, dan terjadi gangguan kesadaran.

Masalah yang ada di Provinsi Lampung ini adalah tingginya kejadian preeklampsia. Didapatkan dari 15 responden ibu hamil preeklampsia terdapat 13 (86.7%) responden yang mengalami Preeklampsia, dan sebanyak 2 (13.3%) orang yang tidak mengalami Preeklampsia.

Menyimpulkan ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan kejadian preeklampsia. Peneliti menyarankan agar petugas kesehatan di Rumah Sakit dapat membuat ruangan terpisah bagi ibu hamil yang mengalami Preeklampsia, sehingga tidak mengganggu psikis (cemas) ibu hamil yang tidak mengalami Preeklampsia (Rudiyanti & Raidartiwi, 2018).

Berdasarkan data register pada rawat inap di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2020 jumlah klien rawat inap dengan kasus preeklampsia pada kurun waktu tiga bulan (Januari-Maret) sebanyak 28 orang angka ini merupakan peringkat ketiga, dimana peringkat pertama sebanyak 98 orang ditepati oleh masalah Sescio Cesaria dan peringkat kedua sebanyak 34 orang ditepati oleh KPD (Ketuban Pecah Dini) inilah data tiga peringkat masalah dari sepuluh masalah yang dirawat di ruang kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi pada tahun 2020 (Dokumentasi Ruang Kebidanan, 2020).

Bahwa faktor resiko yang dominan mempengaruhi terjadinya preeklampsia berat yaitu obesitas dan stress yang dialami oleh responden. Ibu dengan obesitas memiliki resiko 4 kali untuk terjadi preeklampsia berat jika dibandingkan pada ibu yang tidak obesitas dan keadaan stress tinggi yang dialami menyumbangkan 12 kali kemungkinan untuk terjadi preeklampsia berat. Variabel paritas, riwayat hipertensi dan riwayat diabetes tidak merupakan faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya preeklampsia berat (Aminoto et al., 2017).

Berdasarkan banyaknya kasus dan pentingnya penanganan penyakit preeklampsia, maka pandangan penting untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan preeklampsia (Robson & Jason, 2012).

Hal ini membuktikan bahwa tingginya kejadian preeklampsia merupakan masalah yang memerlukan penanganan secara serius maka penulis ingin membuat sebagai Laporan Tugas akhir Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Keamanan pada kasus Post Partum Preeklampsia Berat terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi.

Belum ada penjelasan tentang komplikasi yang dapat terjadi jika preeklampsia tidak diberikan perawatan dengan optimal dan bagaimana peran perawat dalam menurunkan potensi komplikasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Melihat fenomena yang ada, pentingnya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien preeklampsia dan pentingnya mengatasi hipertensi pada ibu hamil, maka rumusan masalah pada Laporan tugas akhir ini adalah : Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada kasus Preeklampsia Berat terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada kasus Preeklamsi Berat terhadap Ny.M Di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan menggunakan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran tentang Pengkajian keperawatan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada Pasien Preeklamsi Berat terhadap Ny.M Di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Memberikan gambaran tentang Diagnosa Keperawatan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada Pasien Preeklamsi Berat terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Memberikan gambaran tentang Rencana Keperawatan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada Pasien Preeklamsi Berat terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- d. Memberikan gambaran tentang Implementasi Keperawatan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada Pasien Preeklamsi Berat terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Memberikan gambaran tentang Evaluasi Keperawatan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada Pasien Preeklamsi Berat terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Laporan tugas akhir

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Adapun manfaat yang didapatkan oleh penulis yaitu untuk menambah informasi dan keterampilan khusus dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan.

2. Bagi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi

Hasil dari pelaksanaan asuhan keperawatan materitas pada kasus preeklamsi berat diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran pelayanan keperawatan sehingga dapat diaplikasikan saat memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada masyarakat.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil laporan tugas akhir ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menanbah wawasan pegetahuan.

E. Ruang Lingkup Penulis

Ruang lingkup Laporan Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Keamanan pada kasus Post Partum Preeklamsi Berat terhadap Ny.M di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada 9 Maret s/d 13 Maret 2020.